

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Proyek

Indonesia merupakan negara produsen kopi dan kakao dunia. Luas area tanam kopi Indonesia tercatat 1,2 juta hektar dengan kurang lebih produksi 700 ribu ton pertahun, dan luas area tanam kakao Indonesia 1,7 juta hektar dengan produksi kurang lebih 500 ribu ton pertahun, menempatkan Indonesia menjadi produsen utama dunia kopi dan kakao.

The image contains two side-by-side screenshots of statistical tables from the Indonesian Coffee and Cocoa Board (DJKP). The left table is titled 'Tabel 1. Luas Area dan Produksi Kopi Menurut Status Pemilikan Tahun 1982-2013' and the right table is titled 'Tabel 1. Luas Area dan Produksi Kakao Menurut Status Pemilikan Tahun 1982-2013'. Both tables have columns for 'Tahun' (Year), 'Luas Area' (Area) in hectares, and 'Produksi' (Production) in metric tons. The tables are presented in a grid format with multiple columns for different categories of production and area.

Gambar 1 tabel luas perkebunan dan produksi kopi & kakao  
Sumber. screenshot website PDF statistik perkebunan kopi dan kakao Indonesia/direktorat jendral perkebunan 2014/ diunduh dari [www.google.com](http://www.google.com)

Biji kopi dan kakao ataupun produk olahannya merupakan komoditi yang diperdagangkan secara internasional. Indonesia termasuk negara pengekspor penting dalam perdagangan biji kopi dan kakao. Karena memang pada dasarnya Indonesia adalah negara agraris, akan tetapi Indonesia sangat

Malang merupakan salahsatu daerah penghasil kopi dan kakao terbesar diindonesia. Malang berada di dataran tinggi dengan kondisi udara yang sejuk, sehingga tanaman kopi dan kakao dapat tumbuh dan berbuah denan baik. Selain memiliki tanah subur dan kodisi udara yang sejuk malang juga memiliki aksesibilitas yang tinggi, sehingga malang dapat dijangku dengan bermacam moda transportasi. Daerah Malang sesuai untuk perencanaan pusat penelitian kopi dan kakao.

## **1.2 Tujuan Dan Sasaran pembahasan**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan penyusunan landasan teori proyek pusat penelitian kopi dan kakao ini adalah debagai tahap awal penyusunan landasan teori dan program judul proyek akhir arsitektur (PAA)

### **1.2.2 Sasaran**

Sasaran penyusunan landasan teori proyek pusat penelitian kopi dan kakao ini adalah supaya tersusunya landasan teori dan prijek yang memuat tentang gagasan awal, uraian proyek, kelayakan lokasi dan program arsitektur Prijek Akhir Arsitektur (PAA)

### **1.3 Lingkup Pembahasan**

Perencanaan dan perancangan bangunan pusat penelitian kopi dan kakao di Malang merupakan desain arsitektur pada bangunan yang meliputi aktifitas dan kegiatan pelaku, organisasi ruang didalam bangunan, keselarasan beberapa bangunan dengan fungsi yang berbeda, sistem struktur pada bangunan, teknologi yang digunakan dan persyaratan desain bangunan. Tema desain pada pusat penelitian kopi dan kakao adalah teknologi tepat guna dan arsitektur ramah lingkungan.

### **1.4 Metode Pembahasan**

#### **1.4.1 Metode Pengumpulan Data Primer**

##### **a. Studi Observasi**

Metode pengumpulan data melalui observasi proyek sejenis yang sudah ada dan sudah berjalan. Melalui kegiatan studi observasi akan didapatkan data mengenai ruang-ruang, jumlah pelaku, kegiatan, standar-standar yang diberlakukan, yang berkaitan dengan kebutuhan proyek dan juga hasil dokumentasi berupa foto dan gambar pada saat melakukan observasi di lapangan.

b. Wawancara

Pengambilan data melalui wawancara dengan narasumber dan pengelola fasilitar penelitian serupa, yang di lakukan secara langsung di lokasi survey.

#### 1.4.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data skunder di dapatkan dengan cara melakukan studi literatur dari buku ataupun website yang berkaitan dengan pusat penelitian kopi dan kakao, bisa dalam bentuk jurnal, makalah, dan berita perkembangan terbaru yang berhubungan dengan penelitian kopi dan kakao. Juga dengan melihat peraturan dan kebijakan pemerintah tentang fasilitas penelitian kopi dan kakao melalui *website* atau buku panduan.

#### 1.4.3 Metode Penyusunan Dan Analisa

Metode yang digunakan dalam penyusunan landasan teori dan program antara lain:

a. Metode Induktif

Adalah metode penyusunan dan analisa melalui studi terhadap projek sejenis, yaitu pusat penelitian kopi dan kakao. Yang kemudian digunakan sebagai contntoh bangunan dan acuan dalam melakukan perencanaan dan perancangan.

b. Metode Deskriptif

Adalah metode penyusunan dan analisa yang di deskripsikan kedalam pemrograman dan perancangan melalui hasil observasi dan wawancara.

c. Metode Kualitatif

Adalah metode penyusunan dan analisa dari semua data yang di peroleh, penyusunan dan analisa dipilih berdasarkan data yang berkaitan serta mengarah padah judul proyek.

Setelah semua terpenuhi, selanjutya adalah menarik kesimpulan dari analisa yang telah di lakukan.

**1.4.4 Metode Pemrograman**

Metode yang di pakai dalam pemrograman adalah, metode penelusuran masalah berdasarkan hasil observasi pada proyek yang serupa, dan hasil dari wawancara dengan narasumber terkait.

Penyusunan dan analisa data serta informasi, menggunakan lima langkah penelusuran masalah, yaitu;

- 1) Sasaran
- 2) Fakta
- 3) Konsep program
- 4) Kebutuhan
- 5) Pernyataan masalah

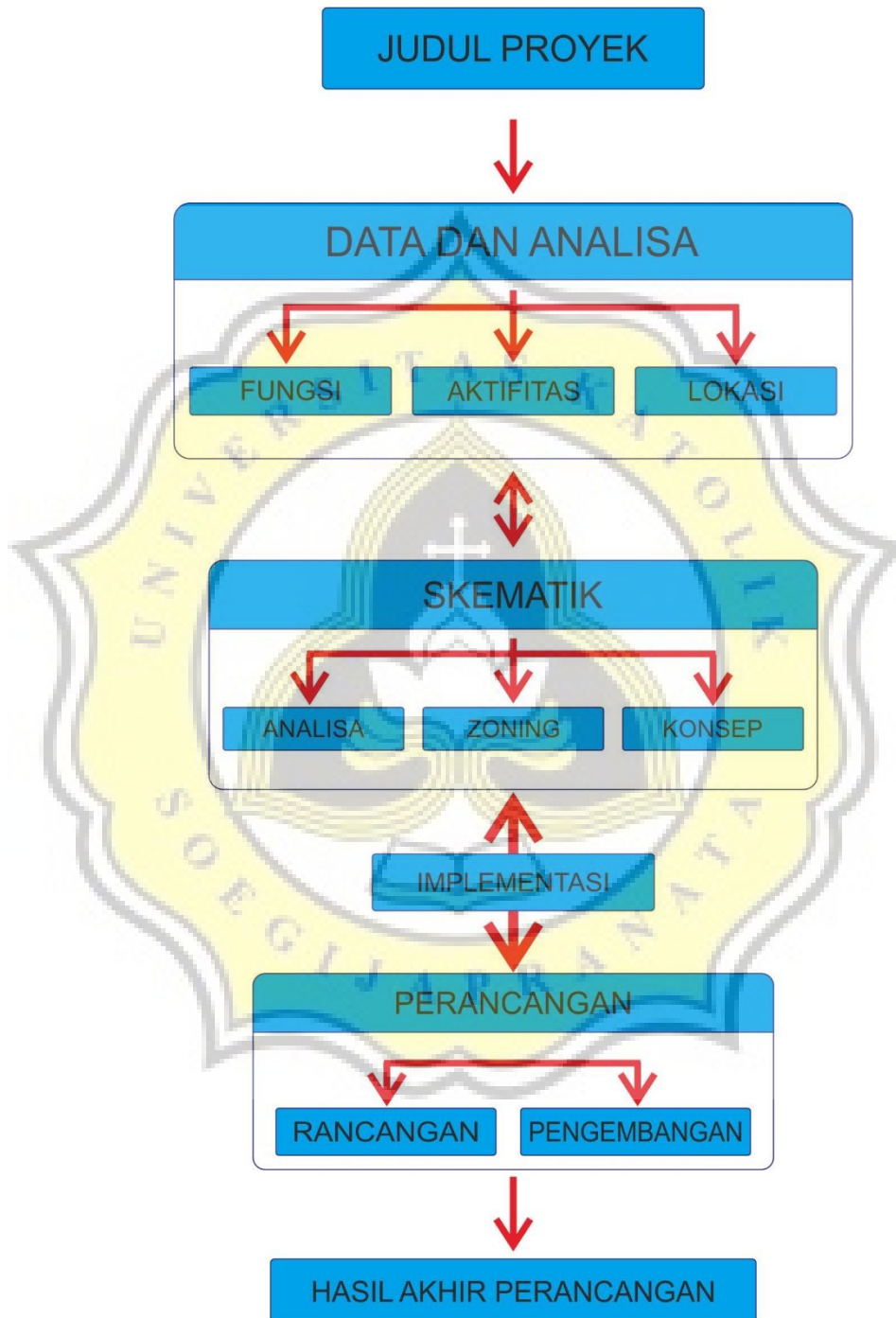
kemudian mempertimbangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi pemrograman dan perencanaan, antara lain;

- 1) Fungsi
- 2) Bentuk
- 3) Ekonomi
- 4) Waktu

#### **1.4.5 Metode Perancangan Arsitektur**

Perancangan didasarkan pada hasil analisa dan data yang tersusun dalam landasan teori dan program. Didalam melakukan perancangan selalu mengacu pada aspek-aspek yang ada didalam landasan teori dan program. Bilamana terdapat hal baru yang di temukan maka akan di tinjau kembali. Perubahan perencanaan dan rancangan dapat di lakukan apabila kebutuhannya mendesak.

**Bagan Alur Proses Perencanaan Dan Perancangan Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Di Malang**



Bagan 1 Alur Proses Perencanaan Dan Perancangan Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Di Malang  
Sumber: Dokumen Pribadi

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

### **1.5.1 BAB I Pendahuluan**

Menjabarkan latar belakang, tujuan serta sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

### **1.5.2 BAB II Tinjauan Proyek**

Menguraikan deskripsi mengenai tinjauan umum, tinjauan khusus, batasan proyek, serta asumsi dengan pertimbangan dan alasan yang kuat

### **1.5.3 BAB III Analisa Pendekatan Program Arsitektur**

Menguraikan analisa pendekatan arsitektur, pendekatan sistem bangunan dan pendekatan konteks lingkungan.

### **1.5.4 BAB IV Program Arsitektur**

Menguraikan Konsep program, tujuan perencanaan, faktor penentu, faktor persyaratan perancangan dan program arsitektur.

### **1.5.5 BAB V Kajian Teori**

Menguraikan Kajian Teori Tema Desain, interpretasi elaborasi, studi preseden, kemungkinan penerapan dan Kajian Teori Permasalahan Dominan